

**PEMBUATAN PAGAR PARIMETER SEMENTARA *TAXIWAY*  
BARU DAN PERBAIKAN PLAFON TERMINAL  
DI BANDAR UDARA DEPATI PARBO KERINCI**  
**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)***  
**Tanggal 01 April 2024 – 19 September 2024**



**Disusun Oleh:**

**PUTU ARIESTA GITA WILARANI  
NIT. 30722019**

**PROGRAM STUDI D-III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA  
2024**

**PEMBUATAN PAGAR PARIMETER SEMENTARA *TAXIWAY*  
BARU DAN PERBAIKAN PLAFON TERMINAL  
DI BANDAR UDARA DEPATI PARBO KERINCI**  
**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)***  
**Tanggal 01 April 2024 – 19 September 2024**



**Disusun Oleh:**

**PUTU ARIESTA GITA WILARANI  
NIT. 30722019**

**PROGRAM STUDI D-III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)***  
**PEMBUATAN PAGAR PARIMETER SEMENTARA TAXIWAY BARU**  
**DAN PERBAIKAN PLAFON TERMINAL**  
**DI BANDAR UDARA DEPATI PARBO KERINCI**

Oleh:

**PUTU ARIESTA GITA WILARANI**  
**NIT. 30722019**

Program Studi Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan

Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On The Job Training (OJT)* ini telah diterima dan disahkan sebagai  
salah satu syarat penilaian *On The Job Training (OJT)*

Disetujui Oleh:

*Supervisor 1*

*Supervisor 2*

Untung Sugito, S.AP

NIP. 19791216 201012 1 001

Gintan Selin, S.H

NIP. 19790605 200701 1 006

Kepala UPBU Depati Parbo

Dosen Pembimbing



Rahmat Sulman Fajri, S.Kom., M.M

NIP. 19761214 199803 1 002

Fahrur Rozi, ST., M.Sc.

NIP. 19790620 200812 1 001

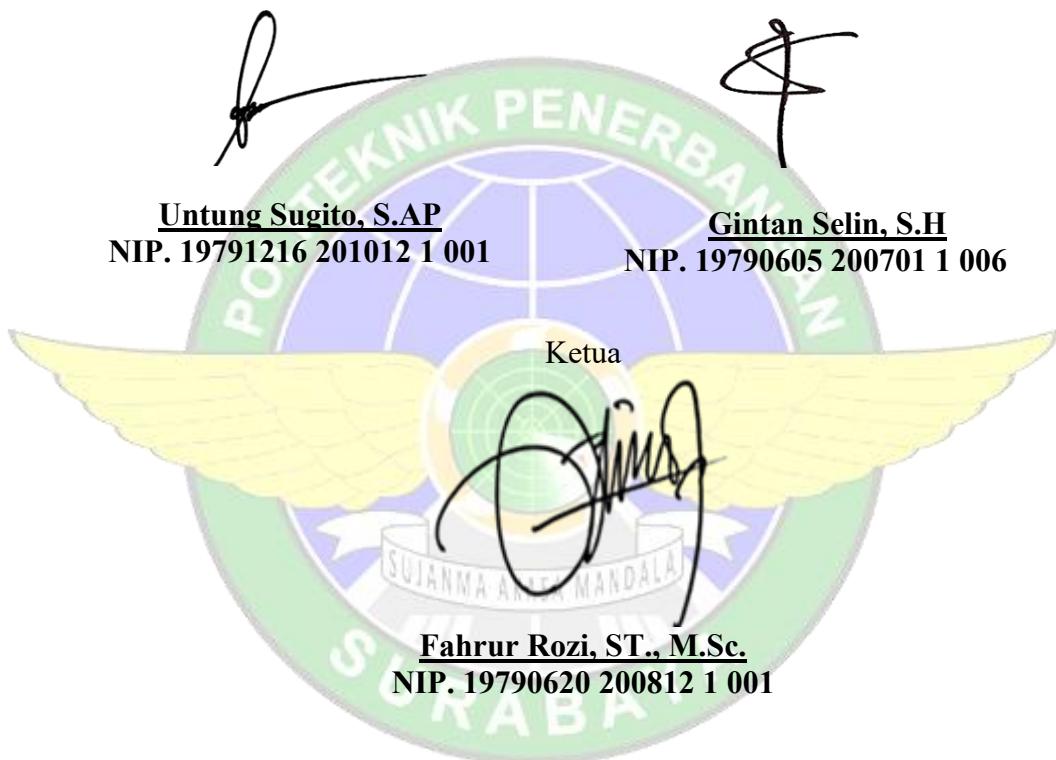
## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian didepan tim penguji pada tanggal 07 September 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training*.

Tim Penguji

*Supervisior 1*

*Supervisor 2*



Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Teknik Bangunan dan Landasan

Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc  
NIP. 19781028 200502 2 001

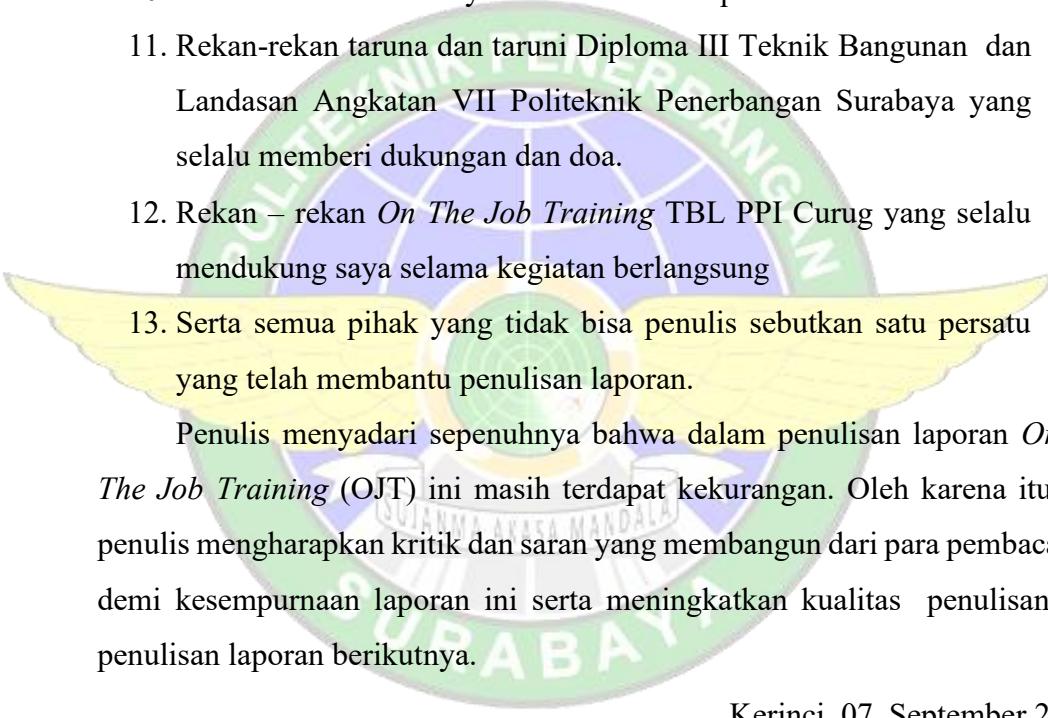
## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa, yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci dengan baik. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci.

Laporan *On the Job Training* (OJT) ini disusun untuk melaksanakan program studi semester IV taruna D.III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII. *On The Job Training* (OJT) merupakan latihan kerja lapangan yang harus dilaksanakan oleh taruna dan taruni Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII Politeknik Penerbangan Surabaya di bandar udara yang telah ditentukan. Sasaran praktik kerja taruna Teknik Bangunan dan Landasan mencakup ruang lingkup bangunan dan landasan.

Tak lupa penulis ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan *On The Job Training* dan juga proses penyusunan laporan *On The Job Training* ini, antara lain :

1. Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Sang Maha Pencipta yang telah memberikan anugerah dan lindungan kepada hamba-Nya.
2. Kedua orang tua saya, Gede Widiana dan Desak Nyoman Rupini serta keluarga dan saudara penulis yang telah memberikan nasehat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan *On The Job Training* I dan laporan ini
3. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E.,M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Ibu Linda Winiarsri, S.Psi., M.Sc selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya

- 
5. Bapak Fahrur Rozi, ST., M.Sc. selaku dosen pembimbing *On The Job Training*.
  6. Bapak Rahmat Subhan Fajri, S.KOM., M.M selaku Kepala UPBU Depati Parbo Kerinci
  7. Bapak Untung Sugito, S.AP dan Bapak Gintan Selin, SH. selaku supervisor lapangan
  8. Aa Arya Jalasena Pratama A.Md.T dan Mbak Monicha Saraswati A.Md selaku pembimbing *On The Job Training*
  9. Seluruh *staff* di Unit Bangunan dan Landasan UPBU Depati Parbo
  10. Seluruh senior dan karyawan di UPBU Depati Parbo
  11. Rekan-rekan taruna dan taruni Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII Politeknik Penerbangan Surabaya yang selalu memberi dukungan dan doa.
  12. Rekan – rekan *On The Job Training* TBL PPI Curug yang selalu mendukung saya selama kegiatan berlangsung
  13. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan laporan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan *On The Job Training* (OJT) ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, demi kesempurnaan laporan ini serta meningkatkan kualitas penulisan-penulisan laporan berikutnya.

Kerinci, 07 September 2024

Penulis



Putu Ariesta Gita Wilarani

NIT. 30722019

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Manfaat .....	3
<b>BAB II PROFIL LOKASI <i>ON THE JOB TRAINING</i>.....</b>	<b>4</b>
2.1 Sejarah Bandar Udara Depati Parbo .....	4
2.2 Data Umum Bandar Udara .....	5
2.2.1 Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara .....	5
2.2.2 Jam Operasi Bandar Udara .....	6
2.2.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara.....	7
2.2.4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara .....	7
2.2.5 Fasilitas Penunjang Sisi Udara .....	7
2.2.6 Fasilitas Penunjang Sisi Darat .....	8
2.2.7 Koordinat <i>Obstacle</i> .....	9
2.2.8 <i>Declare Distance</i> .....	11
2.2.9 Layout Bandara Depati Parbo.....	11
2.3 Struktur Organisasi.....	12
<b>BAB III LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
3.1 Bandar Udara.....	13

3.2	Keamanan Bandar Udara.....	13
3.3	Standar Pagar Parimeter .....	14
3.3.1	Jenis Pagar Untuk Daerah Keamanan Terbatas .....	15
3.4	Pengertian Bangunan Terminal .....	22
3.4.1	Pemeliharaan Gedung Terminal Bandar Udara .....	23
3.4.2	Lingkup Pemeliharaan Gedung .....	23
3.5	Plafon Gedung .....	24
3.5.1	Jenis – Jenis Plafon .....	24
3.5.2	Fungsi Plafon .....	27
3.5.3	Jenis – Jenis Kegiatan Pemeliharaan Plafon.....	27
3.6	Tingkat Kerusakan Bangunan .....	28
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>		<b>29</b>
4.1	Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training I</i> .....	29
4.1.1	Fasilitas Sisi Darat .....	29
4.1.2	Fasilitas Sisi Udara .....	30
4.2	Jadwal <i>On The Job Training</i> .....	30
4.3	Permasalahan <i>On The Job Training I</i> .....	31
4.4	Penyelesaian Masalah.....	31
4.4.1	Pelaksanaan Pembuatan Pagar Parimeter Taxiway .....	31
4.4.2	Perbaikan Plafon Terminal Kedatangan .....	36
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>39</b>
5.1	Kesimpulan.....	39
5.1.1	Kesimpulan Terhadap Bab IV .....	39
5.1.2	Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan OJT Secara Keseluruhan	40
5.2	Saran .....	40

5.2.1	Saran Terhadap Bab IV.....	40
5.2.2	Saran Terhadap Pelaksanaan OJT Keseluruhan .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>42</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>43</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara.....	5
Tabel 2. 2 Jam Operasi.....	6
Tabel 2. 3 Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara .....	7
Tabel 2. 4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara.....	7
Tabel 2. 5 Fasilitas Penunjang Sisi Udara.....	8
Tabel 2. 6 Fasilitas Penunjang Sisi Darat.....	8
Tabel 2. 7 Koordinat <i>Obstacle</i> .....	9
Tabel 2. 8 <i>Declare Distance</i> .....	11
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan OJT UPBU Depati Parbo .....	30
Tabel 4. 2 Alat dan Bahan Pembuatan dan Pemasangan Pagar Parimeter.....	31
Tabel 4. 3 Alat dan Bahan Perbaikan Plafon Terminal Kedatangan.....	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bandar Udara Depati Parbo Tampak Depan .....	4
Gambar 2. 2 Layout Bandar Udara Depati Parbo .....	11
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Bandar Udara Depati Parbo .....	12
Gambar 3. 1 Plafon Triplek.....	24
Gambar 3. 3 Plafon Eternit.....	25
Gambar 3. 4 Plafon Gypsum.....	25
Gambar 3. 5 Plafon PVC ( <i>Polyvinyl Chloride</i> ).....	26
Gambar 3. 6 Plafon Metal .....	26
Gambar 3. 7 Plafon Akustik.....	26
Gambar 4. 1 Pemotongan Tiang Galvanis .....	32
Gambar 4. 2 Pengelasan Tiang Pagar Galvanis .....	32
Gambar 4. 3 Pengelasan BRC ke Tiang Galvanis.....	33
Gambar 4. 4 Pemasangan Roda Dibagian Bawah Tiang Galvanis .....	33
Gambar 4. 5 Pekerjaan Penggalian Pondasi.....	34
Gambar 4. 6 Pengelasan antara tiang galvanis dengan tiang pagar eksisting .	34
Gambar 4. 7 Pekerjaan Pengecoran Pondasi.....	35
Gambar 4. 8 Pemasangan Kawat Razor.....	35
Gambar 4. 9 Hasil Pengerjaan Pagar <i>Taxiway</i> Baru .....	36
Gambar 4. 10 Kondisi plafon yang rusak di terminal kedatangan .....	37
Gambar 4. 11 Proses pengerjaan plafon terminal kedatangan .....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan Lembaga Pendidikan negeri dibawah Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Perhubungan. Politeknik Penerbangan Surabaya dengan memiliki program Pendidikan dan pelatihan penerbangan kelas dunia diharapkan menghasilkan lulusan yang profesional di bidangnya masing-masing serta dapat memiliki kecakapan bagi kepentingan Sektor Perhubungan Udara dengan keserasian/perpaduan ilmu, keterampilan dan keahlian dalam menunjang keselamatan penerbangan sesuai dengan jiwa yang terkandung dalam Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.

Politeknik Penerbangan Surabaya terdiri dari berbagai program studi, salah satunya adalah Teknik Bangunan dan Landasan (TBL). Program studi Teknik Bangunan dan Landasan adalah sebuah prodi yang mempelajari tentang teknik perawatan, pengaturan, dan pengoperasian fasilitas sisi darat dan sisi udara pada bandara, serta pengawasan kegiatan konstruksi atau perbaikan bangunan bandara. Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan (TBL) diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang terampil, dan memiliki disiplin tinggi pada bidang Teknik bangunan dan landasan. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan dengan beberapa mode, yakni teori, praktik di laboratorium, serta praktik kerja lapangan di Unit Penyelenggara Bandar Udara dengan tujuan menciptakan sumber daya manusia dengan kecakapan khusus seperti yang telah dijelaskan di atas

*On the Job Training* (OJT) di suatu Bandar Udara merupakan kewajiban bagi para peserta *On the Job Training* (OJT) yang dilaksanakan pada semester IV dan V. *On the Job Training* (OJT) sangat perlu dilaksanakan karena para taruna dapat mematangkan hal dalam memberikan pelayanan teknik bangunan landasan, guna menciptakan keselamatan

penerbangan, lancar dan efisien. Dengan adanya *On The Job Training*, diharapkan taruna dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Semua materi dan teori perkuliahan diharapkan dapat diterapkan di lapangan bertujuan agar semua masalah yang timbul dapat diatasi dan dicerna sebagai tenaga ahli industri di dunia penerbangan untuk saat ini dan masa depan. Para taruna pendidikan dan pelatihan akan lebih terampil dengan menyerap ilmu pengetahuan, mengembangkan daya pikir dan menganalisa serta mengambil keputusan secara cepat, tepat, dan bertanggung jawab dalam mengatasi berbagai permasalahan kompleks yang timbul saat melaksanakan OJT. Ini menyangkut keberhasilan OJT yang ditentukan sikap, tindakan, dan tingkah laku sosial taruna.

Bandar Udara Depati Parbo masih dalam tahap pembangunan dan sebagai pemenuhan maupun rehabilitasi fasilitas agar menjadi lebih optimal. Bandar Udara Depati Parbo membutuhkan peralatan dan prasarana pendukung untuk melaksanakan operasional penerbangan dalam rangka meningkatkan keselamatan dan keamanan kegiatan pelayanan penerbangan. Dimana adanya pengadaan dan pemasangan pagar keamanan Bandar Udara Depati Parbo pada *Taxiway* baru untuk mengantisipasi hewan liar ataupun benda asing yang akan menerobos masuk sehingga dapat mengganggu serta membahayakan pesawat udara pada kegiatan penerbangan di Bandar Udara Depati Parbo. Selain itu, terdapat juga kerusakan atau jebolnya plafon di terminal kedatangan bandara, yang merupakan masalah serius. Masalah ini tidak hanya mengganggu operasional bandara, tetapi juga menimbulkan potensi risiko terhadap keselamatan penumpang. Berdasarkan uraian yang telah penulis sampaikan maka penulis menyusun laporan kegiatan *On the Job Training* I ini dengan judul: “PEMBUATAN PAGAR TAXIWAY BARU DAN PERBAIKAN PLAFON TERMINAL DI BANDARA DEPATI PARBO KERINCI”

## 1.2 Maksud dan Manfaat

Dalam pelaksanaan pembuatan laporan ini, adapun maksud dilaksanakannya program *On The Job Training* (OJT) kepada taruna-taruni Politeknik Penerbangan Surabaya adalah :

1. Mengetahui dan memahami pekerjaan apa saja yang ada di tempat OJT, yaitu sama dengan mengetahui pekerjaan di dunia kerja.
2. Menyesuaikan dan menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya
3. Mengetahui atau melihat secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat OJT
4. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan Perusahaan atau Lembaga instansi lainnya

Adapun manfaat dari dilaksanakannya *On The Job Training* ini yaitu:

1. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/subtansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan OJT)
2. Dapat membantu pihak Bandara untuk mempermudah mengatasi permasalahan, yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas keamanan dan keselamatan operasi penerbangan.
3. Memahami budaya kerja dalam penyelenggaraan pemberian jasa dan membangun pengalaman nyata memasuki dunia industri (penerbangan)

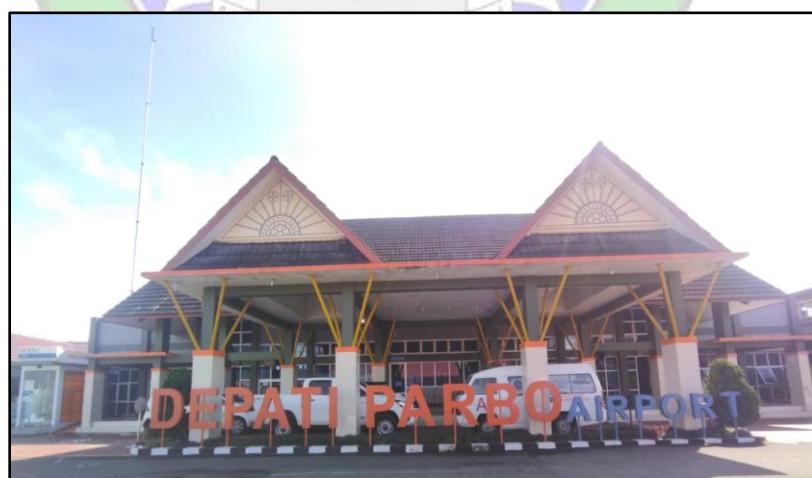
## BAB II

### PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING*

#### 2.1 Sejarah Bandar Udara Depati Parbo

Bandar Udara Depati Parbo Kerinci Bandar Udara Depati Parbo didirikan pada tahun 1978. Merupakan Bandar Udara yang terletak di Desa Angkasa Pura Hiang, Kecamatan Sitinjau Laut, Kabupaten Kerinci, Jambi. UPBU Depati Parbo Kerinci diberi nama pahlawan Kerinci yaitu “Kasib yang bergelar Depati Parbo.” Daerah Kabupaten Kerinci merupakan daerah rawan bencana, maka tujuan awal didirikan bandara ini adalah untuk jalur evakuasi bencana dan pendistribusian bantuan. Letak Geografis UPBU Depati Parbo yaitu pada koordinat  $02^{\circ}05'28''$  S  $101^{\circ}27'46''$  E.

Bandara Depati Parbo Kerinci ini merupakan salah satu dari Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Bandara Depati Parbo Kerinci memiliki landasan pacu (*runway*) dengan dimensi panjang 1800 meter dan lebar 30 meter, landas hubung (*taxiway*) berdimensi 60 meter dan 15 meter, serta landas parkir (*apron*) dengan dimensi panjang 56,5 meter dan lebar 42 meter. Ketiga fasilitas tersebut dibangun dengan menggunakan perkerasan lentur



**Gambar 2. 1** Bandar Udara Depati Parbo Tampak Depan  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

UPBU Depati Parbo Kerinci sangat bermanfaat bagi masyarakat kerinci saat Hal ini dikarenakan waktu perjalanan darat dari jambi menuju Sungai Penuh atau Kabupaten Kerinci yang biasanya 10 jam dapat dipersingkat menjadi kurang lebih 1 jam menggunakan transportasi udara. Menurut informasi pesawat yang pertama kali mendarat di Bandara Depati Parbo adalah pesawat SMAC, dan selanjutnya pesawat Merpati, *Riau Airline, Sky Aviation* pada tanggal 6 juni 2011, *Pacific Royale* 1 April 2012. Sampai saat ini pesawat paling besar yang dapat beroperasi di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci ini adalah pesawat jenis ATR 72-600. Layanan penerbangan di Bandara Depati Parbo ini sempat terhenti beroperasi ketika wabah pandemi dan mulai beroperasi kembali bulan Januari 2024 dengan rute Kerinci-Jambi oleh PT Asi Pujiastuti *Aviation* (Susi Air) setiap hari Senin dan Jumat.

## 2.2 Data Umum Bandar Udara

Bandara Depati Parbo memiliki peranan penting dalam akses keluar masuk Kabupaten Kerinci, bandar ini memiliki berbagai fasilitas dan data umum sebagai berikut:

### 2.2.1 Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara

Data Geografis, Lokasi serta administrasi Bandar Udara Depati Parbo Kerinci sebagai berikut :

**Tabel 2. 1** Data Geografis dan Administrasi Bandar Udara

<i>IATA CODE</i>	:	KRC
<i>ICAO CODE</i>	:	WIJI
Nama Bandar Udara	:	Depati Parbo
Nama Kota	:	Kerinci
Provinsi	:	Jambi
Koordinat Titik Referensi Bandara ( <i>Airport Reference Point/ARP</i> )	:	02° 05' 27,5'' S 101°27'47.0'' E
Arah dan jarak ke kota	:	Arah Barat 3,6 km
Magnetik Var/Tahun Perubahan	:	0° E (2020)/0.01° <i>Decreasing</i>
Elevasi Bandar Udara (MSL)	:	2607 ft

Elevasi Threshold 12 - 30	:	12 = 2.607,02 ft 30 = 2.600,03 ft
Referensi Temperatur Bandar Udara	:	25 oC
Nama Penyelenggara Bandar Udara	:	Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati
Alamat	:	Jl. Angkasa Pura, Desa Angkasa Pura Hiang, Kecamatan Sitinjau Laut, Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi.
No. Telepon	:	08117445123 (Kantor)
Faxsimile	:	NIL
Alamat Email	:	<a href="mailto:bandara.kerinci@gmail.com">bandara.kerinci@gmail.com</a>
Critical Aircraft	:	ATR 72-600
Tipe Lalu Lintas Penerbangan yang diizinkan	:	VFR – operation only PAPI on RWY 30

(Sumber: *Aerodrome Manual 2022 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci*)

### 2.2.2 Jam Operasi Bandar Udara

Bandar Udara Depati Parbo adalah bandar udara dibawah naungan kementerian perhubungan dalam hal ini memiliki waktu operasional pada hari Senin-Jumat dengan waktu tertera dibawah ini:

**Tabel 2. 2 Jam Operasi**

Operasional	:	00:00 – 07:00 UTC
Administrasi Bandar Udara	:	01:00 – 09:00 UTC
Bea Cukai dan Imigrasi	:	NIL
Kesehatan dan Sanitasi	:	NIL
Fueling	:	NIL
Handling	:	Ada
Keamanan Bandar Udara	:	H-24

(Sumber: *Aerodrome Manual 2022 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci*)

### 2.2.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

**Tabel 2. 3 Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara**

Cargo Handling facilities	:	NIL
Fuel/oil/type	:	NIL
Fuelling facilities/capacity	:	NIL
De-icing facilities	:	Not Applicable
Hangar space for visiting aircraft	:	NIL
Repair facilities for visiting aircraft	:	NIL

(Sumber: *Aerodrome Manual 2022 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci*)

### 2.2.4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara

**Tabel 2. 4 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara**

Hotel	:	Ada, di Kota
Restaurant	:	Ada, di Kota
Transportasi	:	NIL
Fasilitas Kesehatan	:	RSUD
Bank dan Kantor POS	:	Ada, di Kota
Kantor Pariwisata	:	Ada, di Kota

(Sumber: *Aerodrome Manual 2022 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci*)

### 2.2.5 Fasilitas Penunjang Sisi Udara

Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo merupakan Bandar Udara Kelas III yang memiliki *runway*, *apron*, *taxiway* serta beberapa fasilitas yang dapat menunjang kegiatan penerbangan terutama pada sisi udara. Tabel berikut akan menjelaskan fasilitas penunjang sisi darat yang ada pada bandara udara:

**Tabel 2. 5** Fasilitas Penunjang Sisi Udara

<b>Uraian</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Windsock</i>	600 m dari <i>threshold</i>
<i>Runway</i>	1800 m x 30 m
<i>Apron</i>	56,5 m x 42 m
<i>Taxiway</i>	60 m x 15 m
<i>Resa on Runway 12</i>	60 m x 90 m
<i>Stopway</i>	60 m x 30 m
<i>Runway Strip</i>	1890 m x 90 m

(Sumber: *Aerodrome Manual 2022* Bandar Udara Depati Parbo Kerinci)

### 2.2.6 Fasilitas Penunjang Sisi Darat

Pada Bandar Udara Depati Parbo juga Memiliki fasilitas yang dapat menunjang perpindahan moda transportasi, oleh karena itu Bandar Udara Depati Parbo mempunyai bangunan penunjang sisi darat sebagai berikut :

**Tabel 2. 6** Fasilitas Penunjang Sisi Darat

<b>Bangunan</b>	<b>Luas</b>
Terminal	780 m <sup>2</sup>
EOC	68,80 m <sup>2</sup>
Kantor	237 m <sup>2</sup>
<i>Power House / Genset</i>	48,00 m <sup>2</sup>
Gedung PKP-PK	89,25 m <sup>2</sup>
Musholla	31,36 m <sup>2</sup>
Rumah Dinas	36 m <sup>2</sup> (12 unit)
Gedung A2B	106,00 m <sup>2</sup>
Pos Jaga	10 m <sup>2</sup> (2 unit)
Parkiran	1000 m <sup>2</sup>
Ruang Gym	76,86 m <sup>2</sup>
<i>Shelter</i>	72 m <sup>2</sup>

(Sumber: *Aerodrome Manual 2022* Bandar Udara Depati Parbo Kerinci)

### 2.2.7 Koordinat *Obstacle*

**Tabel 2. 7** Koordinat *Obstacle*

No	Nama Objek	Koordinat Geografis		Elevasi MSL	Keterangan
		Lintang	Bujur		
1.	Bukit Muak	02° 11' 16.52"	101°32'30.38"	1117	KDPHL
2.	Bukit Segatung	02° 12' 21.33"	101°30'55.47"	1212	KDPHL
3.	Bukit Kenangka	02° 09' 38.16"	101°25'34.19"	1538	KDPHL
4.	Bukit Talangmanua	02° 07' 32.55"	101°24'46.54"	1593	KDPHL
5.	Peg. Melintang	02° 05' 35.95"	101°23'47.55"	1362	KDPHL
6.	Antena SSB	02° 05' 26.70"	101°27'42.99"	816	KDPTR
7.	Antena SSB	02° 05' 27.68"	101°27'43.16"	816	KPU
8.	Antena Terminal	02° 05' 26.97"	101°27'45.92"	808	KPU
9.	Gedung Terminal	02° 05' 26.98"	101°27'45.92"	803	KPU
10.	Gedung BMKG	02° 05' 27.62"	101°27'43.16"	802	KPU
11.	Kantor Bandara	02° 05' 29.48"	101°27'43.86"	802	KDPTR
12.	Menara Air	02° 05' 29.57"	101°27'43.54"	803	KDPTR
13.	Gedung SSB	02° 05' 29.99"	101°27'42.60"	802	KDPTR
14.	Tiang Listrik	02° 05' 22.66"	101°27'45.94"	806	KPU
15.	Tiang Listrik	02° 05' 29.42"	101°27'45.46"	806	KPU
16.	Rumah	02° 05' 17.99"	101°27'31.82"	808	KKBK
17.	Tiang Listrik	02° 05' 19.17"	101°27'36.74"	807	KKBK
18.	Puskesmas	02° 05' 16.68"	101°27'36.09"	799	KKBK

19.	Rumah	02° 05' 16.68"	101°27'25.57"	810	KKBK
20.	Tiang Listrik	02° 05' 16.06"	101°27'37.58"	808	KKBK
21.	Rumah	02° 05' 16.40"	101°27'37.73"	806	KKBK
22.	Rumah	02° 05' 15.71"	101°27'40.00"	805	KKBK
23.	Tiang Listrik	02° 05' 15.42"	101°27'39.78"	808	KKBK
24.	Rumah	02° 05' 14.57"	101°27'39.52"	806	KKBK
25.	Bukit Tiung	02° 03' 19.19"	101°28'28.22"	1092	KDPKR
26.	Bukit Gaungrimau	02° 04' 11.25"	101°29'03.19"	1122	KDPHD
27.	Bukit Siruh	02° 04' 59.11"	101°30'48.83"	1262	KDPKR
28.	Masjid/Bt Koto Petai	02° 07' 15.14"	101°28'42.23"	849	KDPHD
29.	Bukit Kulit Manis	02° 04' 14.55"	101°34'45.98"	1505	KDPHL
30.	Bukit Tebakar	02° 01' 41.57"	101°31'27.36"	1804	KDPHL
31.	Bukit Tebakarpunut	01° 59' 30.75"	101°28'46.85"	1479	KDPHL
32.	Bukit Runjing	01° 59' 37.43"	101°31'15.21"	1604	KDPHL

(Sumber: *Aerodrome Manual 2022 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci*)

Catatan :

- KPU : Kawasan Permukaan Utama
- KDPHD : Kawasan Di Bawah Permukaan Horizontal Dalam
- KDPHL : Kawasan Di Bawah Permukaan Horizontal Luar
- KDPTR : Kawasan Di Bawah Permukaan Transisi
- KDPKR : Kawasan Di Bawah Permukaan Kerucut
- KKBK : Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan

### 2.2.8 Declare Distance

Declare Distance Bandar Udara Depati Parbo, yaitu :

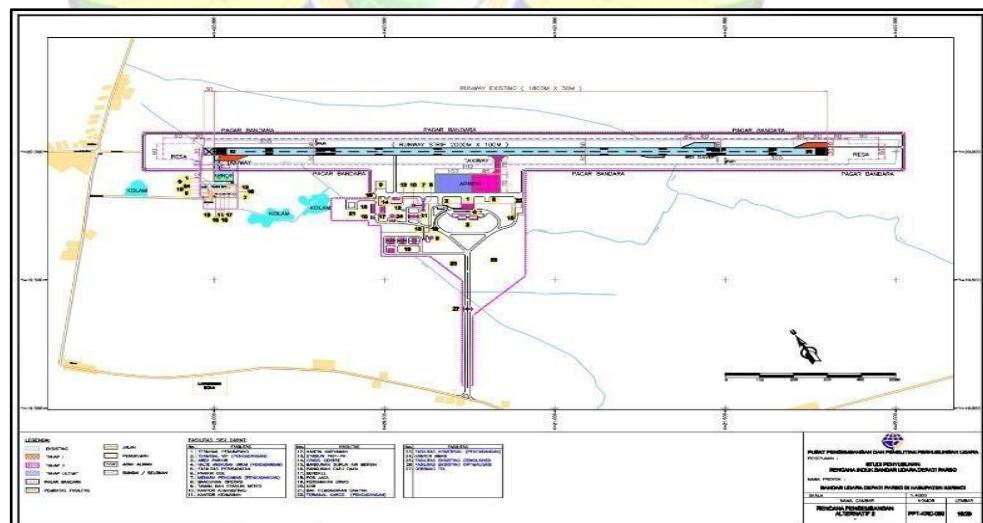
**Tabel 2. 8 Declare Distance**

	Runway Designator	
	12	30
TORA	1800 m	N/A
TODA	1800 m	N/A
ASDA	1860 m	N/A
LDA	N/A	1800 m

(Sumber: *Aerodrome Manual 2022 Bandar Udara Depati Parbo Kerinci*)

### 2.2.9 Layout Bandara Depati Parbo

Bandar Udara Depati Parbo sebagai bandar udara utama Kota Kerinci memiliki *master plan* untuk pengembangan. Sedangkan pada layout kondisi *existing* dengan spesifikasi yang telah disebutkan diatas dapat digambarkan seperti berikut ini:

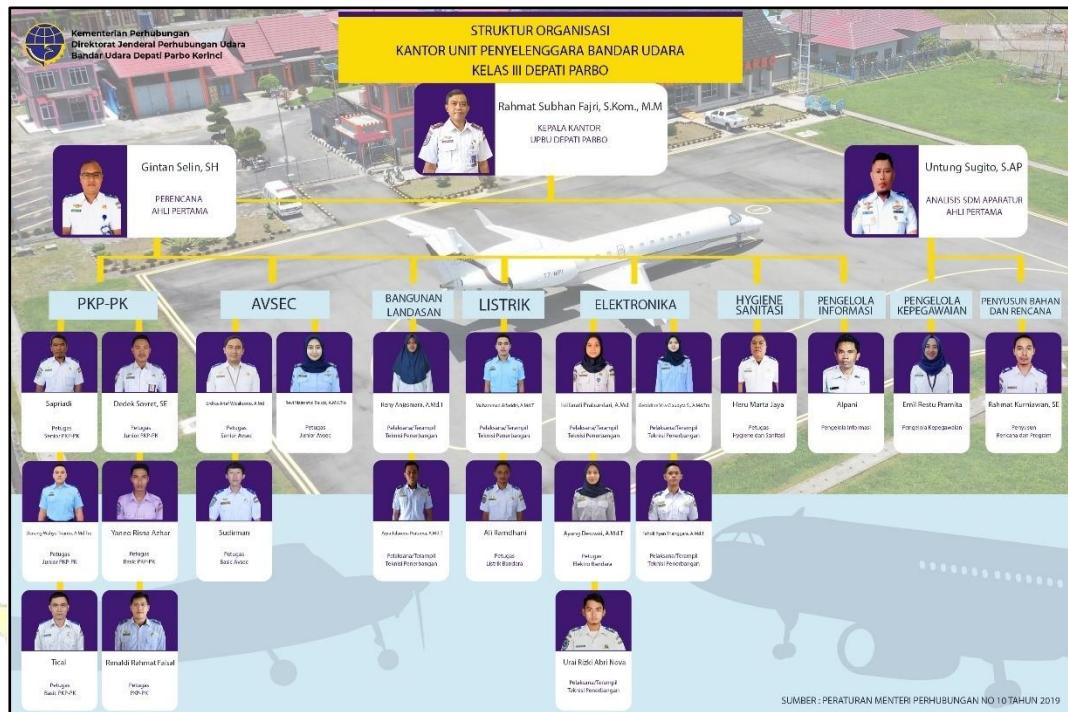


**Gambar 2. 2 Layout Bandar Udara Depati Parbo**

(Sumber: *Masterplan Bandara Depati Parbo*)

## 2.3 Struktur Organisasi

### STRUKTUR ORGANISASI DAN DATA/INFORMASI KANTOR UPBU DEPATI PARBO-KERINCI



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Bandar Udara Depati Parbo

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1 Bandar Udara**

Menurut UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

#### **3.2 Keamanan Bandar Udara**

Menurut PM 33 tahun 2015 Keamanan penerbangan adalah suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindak melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur. Adapun keamanan penerbangan dibagi dalam beberapa daerah, yaitu:

##### **1. Daerah Publik**

Daerah publik (*Public Area*) adalah daerah daerah yang terbuka untuk umum.

##### **2. Daerah terbatas**

Daerah terbatas (*Restricted Area*) adalah daerah tertentu di dalam bandar udara dimana penumpang dan/atau non penumpang memiliki akses masuk dengan persyaratan tertentu.

##### **3. Daerah steril**

Daerah steril (*Sterile Area*) adalah daerah tertentu di dalam daerah keamanan terbatas (*Security Restricted Area*) yang merupakan daerah pergerakan penumpang sampai naik ke pesawat udara dan daerah tersebut selalu dalam pengendalian dan pengawasan.

#### 4. Daerah Keamanan Terbatas

Daerah keamanan terbatas (*Security Restricted Area*) adalah daerah-daerah tertentu di dalam bandar udara maupun di luar bandar udara yang diidentifikasi sebagai daerah beresiko tinggi untuk digunakan kepentingan keamanan penerbangan, penyelenggaraan bandar udara, dan kepentingan lain untuk digunakan kepentingan penerbangan dimana daerah tersebut dilakukan pengawasan dan untuk masuk diperlukan pemeriksaan keamanan.

Adapun daerah keamanan terbatas digunakan untuk kegiatan:

1. Pergerakan pesawat udara
2. Pergerakan personel penerbangan, dan peralatan kerja untuk kepentingan penerbangan
3. Pergerakan penumpang dan bagasi yang akan naik pesawat udara
4. Pergerakan kargo dan pos yang akan dimuat kedalam pesawat udara
5. Instansi/objek vital yang berhubungan langsung dengan pengoperasian pesawat udara

Oleh karena itu daerah keamanan terbatas harus dilindungi dengan pembatas fisik dan selalu diawasi, diperiksa pada selang waktu tertentu, dan diberi tanda peringatan (*sign board*) keamanan penerbangan yang berupa pagar.

#### 3.3 Standar Pagar Parimeter

Pembatas fisik Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*) atau pagar bandara harus memenuhi persyaratan menurut KP 601 Tahun 2015 yaitu:

- a. Tinggi minimal 2,44 meter dan dilengkapi dengan kawat berduri diatasnya
- b. Tidak ada celah dari bawah sampai atas untuk disusupi orang, termasuk pemberian teralis pada drainase atau saluran pembuangan air;
- c. Terpenuhinya jarak pandang sampai dengan minimal 3 meter;
- d. Diberi lampu penerangan pada titik tertentu atau tempat rawan penyusupan;

- e. Tersedia perawatan parimeter;
- f. Dilengkapi peralatan keamanan lainnya seperti kamera pengawas apabila diperlukan; dan
- g. Dilengkapi pintu darurat.

Standar teknis pagar Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*), dapat berupa pagar *wiremesh*, pagar BRC, atau pagar harmonica.

### **3.3.1 Jenis Pagar Untuk Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*)**

#### **1. Pagar *Wiremesh***

##### **a. Pondasi setempat**

Jenis pondasi yang digunakan untuk pagar *wiremesh* adalah pondasi setempat dengan cor beton. Pondasi beton cor menggunakan campuran 1PC : 2PS : 3KR. Ukuran pondasi beton cor adalah 50cm x 50cm dan 85cm x 50cm dengan tinggi masing – masing pondasi 65 cm.

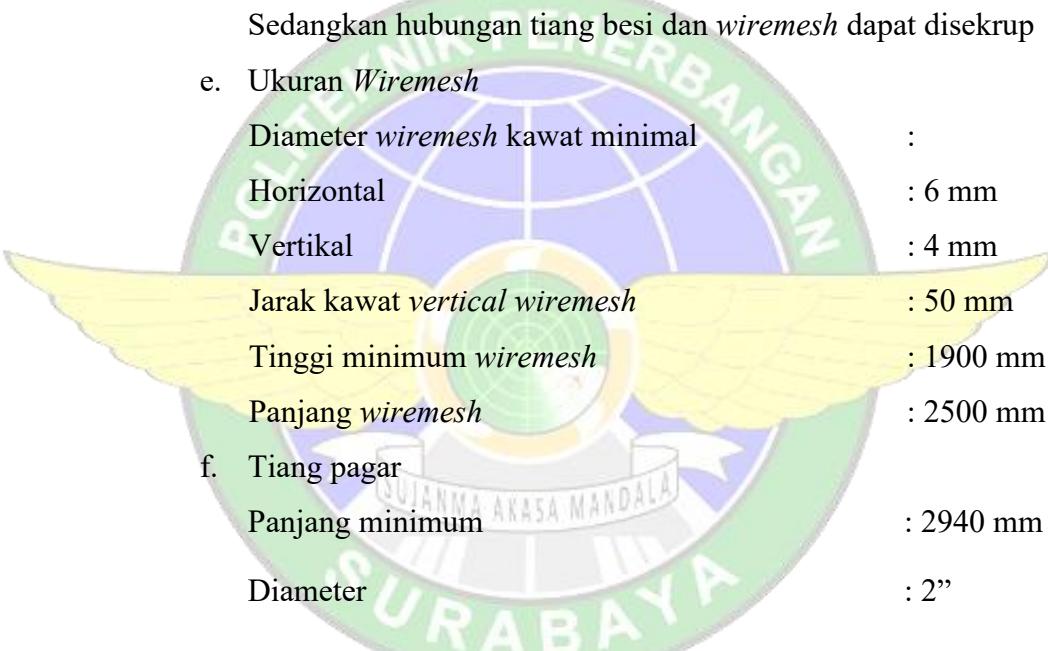
##### **b. Pondasi Lajur**

Untuk mengantisipasi adanya hewan yang menerobos melewati bawah *wiremesh*, maka diperlukan pondasi lajur/memanjang yang tertanam ke dalam tanah sedalam minimal 20 cm. Pondasi diletakkan diatas urugan pasir setebal 5cm. Material pondasi lajur berupa pasangan batu kali campuran 1 pc : 5 psr. Lebar minimum 20 cm.

##### **c. Bahan Pagar**

- Pagar terbuat dari tiang besi dan *wiremesh* yang dilapisi galbani dengan cara *hot dip* (celup panas 465°C) dengan ukuran sesuai gambar.
- Mutu baja yang digunakan harus dapat dibuktikan dengan test laboratorium. Besi *wiremesh* yang digunakan adalah besi polos dengan kualitas SNI.

- Bahan harus dalam keadaan baru dan tidak boleh ada karat-karat sebelum pekerjaan dilaksanakan dan harus ditest sebelum dipasang.
  - *Wiremesh* jenis *hot dip galvanized* (*British Standard 443 1982*) dan produksi pabrik (mesin)
  - *Typical coat galvanized* minimal 60 *micron*, *life time* 10 th (minimum)
  - Tiang besi pagar harus di *Hot Dipped Galvanized*.
- d. Sambungan
- Setiap hubungan antara besi disekrup dengan baut. Sedangkan hubungan tiang besi dan *wiremesh* dapat disekrup
- e. Ukuran *Wiremesh*
- |  |           |
|--|-----------|
| Diameter <i>wiremesh</i> kawat minimal | :         |
| Horizontal                             | : 6 mm    |
| Vertikal                               | : 4 mm    |
| Jarak kawat <i>vertical wiremesh</i>   | : 50 mm   |
| Tinggi minimum <i>wiremesh</i>         | : 1900 mm |
| Panjang <i>wiremesh</i>                | : 2500 mm |
- f. Tiang pagar
- |                 |           |
|-----------------|-----------|
| Panjang minimum | : 2940 mm |
| Diameter        | : 2"      |



Tiang besi pagar ditanam 50 cm kedalam pondasi beton cor ukuran 50 cm x 50 cm dan 85 cm x 50 cm. Tiang yang tertanam kedalam pondasi beton cor masing-masing harus dipasang anker 2 buah dengan diameter 12 mm dan panjang 15 cm. Masing-masing ujung anker ditekuk. Ujung atas tiang dibuat tipikal Y.

g. Skur/Penyangga

Skur/penyangga pagar dipasang setiap 5,4 meter jarak horizontal atau dipasang selang seling pada setiap tiang pagar dan disetiap tiang pada belokan pagar.

h. Kawat Duri

Diatas kawat *wiremesh* dipasang kawat duri melingkar setinggi 88 cm, untuk menyanggah lingkaran kawat duri, dipasang tiga buah besi diameter 6 mm memanjang searah pagar dan dilas pada ujung atas tiang tipikal Y.

i. Jaminan Mutu

Pagar Bandar Udara dari *wiremesh* harus memenuhi standar spesifikasi diatas dengan jaminan mutu (*factory sertificate*).

j. Jarak Bebas Pagar

Jarak bebas dengan bagian luar maupun dalam pagar adalah 3 M. Dalam radius 3 M keluar ataupun ke dalam pagar tidak boleh ada benda atau sesuatu yang tinggi. Apabila Kondisi Lokasi tidak memungkinkan, perlu dikoordinasi dengan Direktorat Keamanan Penerbangan.

2. Pagar BRC

a. Pondasi setempat

Jenis pondasi yang digunakan untuk pagar BRC adalah pondasi setempat dengan cor beton. Pondasi beton cor menggunakan campuran IPC : 2Ps : 3Kr. Ukuran pondasi beton cor adalah 50 cm x 50 cm dan 85 cm x 50 cm dengan tinggi masing- masing pondasi 65 cm. Pondasi dengan ukuran 50 cm x 50 cm digunakan pada kondisi tanpa tiang penyangga (skur), sedangkan pondasi dengan ukuran 85 cm x 50 cm digunakan pada kondisi dengan tiang penyangga (skur). Pondasi diletakkan diatas urugan pasir setebal 5 cm sebagai alas pondasi

#### b. Pondasi Lajur

Untuk mengantisipasi adanya hewan yang menerobos melewati bawah BRC, maka diperlukan pondasi lajur/memanjang yang tertanam ke dalam tanah sedalam minimal 20 cm. Pondasi diletakkan diatas urugan pasir setebal 5 cm.

#### c. Bahan Pagar

- Pagar BRC terbuat dari besi dengan material besi U50 yang dilapisi galbani dengan cara *hot dip* (celup panas 465°C).
- BRC yang dipakai adalah jenis *hot dip galvanized (Bristish Standard 443 1982)* dan produksi pabrik (mesin).
- Tiang besi pagar harus di *Hot Dipped Galvanized*.
- Bahan harus dalam keadaan baru dan tidak boleh ada karat-karat sebelum pekerjaan dilaksanakan dan harus ditest sebelum dipasang.
- Mutu baja yang digunakan harus dapat dibuktikan dengan test laboratorium.
- *Typical coat galvanized minimal 60 micron, life time 10 t|h (minimum).*

#### d. Sambungan

Setiap hubungan antara besi disekrup dengan baut. Sedangkan hubungan tiang besi pagar dan BRC dapat di sekrup /diklem dengan u-clip.

e. Ukuran BRC

Diameter baja minimal	: 6 mm
Jarak maksimal kawat <i>vertical</i> BRC	: 80 mm
Tinggi minimum BRC	: 1900 mm
Panjang BRC	: 2400 mm

f. Tiang pagar

Panjang minimum	: 2940 mm
Diameter	: 2"

Tiang besi pagar ditanam 50 cm kedalam pondasi beton cor ukuran 50 cm x 50 cm dan 85 cm x 50 cm. Tiang yang tertanam kedalam pondasi beton cor masing-masing harus dipasang anker 2 buah dengan diameter 12 mm dan panjang 15 cm. Masing-masing ujung anker ditekuk. Ujung atas tiang dibuat tipikal Y sesuai gambar lampiran.

g. Skur/Penyangga

Skur/penyangga pagar dipasang setiap 5 meter jarak horizontal atau dipasang selang seling pada setiap tiang pagar dan disetiap tiang pada belokan pagar.

h. Kawat Duri

Diatas kawat BRC dipasang kawat duri melingkar setinggi 88 cm, Untuk menyanggah lingkaran kawat duri, dipasang tiga buah besi diameter 6 mm memanjang searah pagar dan dilas pada ujung atas tiang tipikal Y sesuai gambar lampiran.

i. Jaminan Mutu

Pagar Bandar Udara dari BRC harus memenuhi standar spesifikasi diatas dengan jaminan mutu (*factory sertificate*).

j. Jarak Bebas Pagar

Jarak bebas dengan bagian luar maupun dalam pagar adalah 3 M. Dalam radius 3 M keluar ataupun ke dalam pagar tidak boleh ada benda atau sesuatu yang tinggi. Apabila Kondisi

Lokasi tidak memungkinkan, perlu dikoordinasi dengan Direktorat Keamanan Penerbangan.

### 3. Pagar Harmonika

#### a. Pondasi setempat

Jenis pondasi yang digunakan untuk pagar harmonika adalah pondasi setempat dengan cor beton. Pondasi beton cor menggunakan campuran 1PC : 2Ps : 3Kr. Ukuran pondasi beton cor adalah 50 cm x 50 cm dan 85 cm x 50 cm dengan tinggi masing-masing pondasi 65 cm. Pondasi dengan ukuran 50 cm x 50 cm digunakan pada kondisi tanpa tiang penyangga (skur), sedangkan pondasi dengan ukuran 85 cm x 50 cm digunakan pada kondisi dengan tiang penyangga (skur). Pondasi diletakkan diatas urugan pasir setebal 5 cm sebagai alas pondasi.

#### b. Pondasi Lajur

Untuk mengantisipasi adanya hewan yang menerobos melewati bawah *wiremesh*, maka diperlukan pondasi lajur/memanjang yang tertanam ke dalam tanah sedalam minimal 20 cm. Pondasi diletakkan diatas urugan pasir setebal 5 cm.

#### c. Bahan Pagar

Pagar terbuat dari tiang besi dan kawat harmonika yang dilapisi galbani dengan cara *hot dip* (celup panas 465°C) dengan ukuran sesuai gambar. Kawat harmonika jenis *hot dip galvanized* (*Bristish Standard 443 1982*) dan produksi pabrik (mesin). *Typical coat galvanized* minimal 60 *micron*, *life time* 10 th (minimum). Mutu baja yang digunakan harus dapat dibuktikan dengan test laboratorium.

Bahan harus dalam keadaan baru dan tidak boleh ada karat-karat sebelum pekerjaan dilaksanakan dan harus ditest sebelum dipasang. Tiang pagar di *Hot Dipped Galvanized*.

d. Sambungan

Setiap hubungan antara besi disekrup dengan baut.

Sedangkan hubungan tiang besi pagar dan kawat harmonika dapat disekrup/diklem dengan plat baja/sekrup

e. Ukuran *Wiremesh*

Diameter harmonika kawat : 3,2 mm  
minimal

Jarak vertikal kawat harmonika : 40 mm

Tinggi minimum kawat harmonika : 1900 mm

Panjang kawat harmonika : 2400 mm

f. Tiang pagar

Panjang minimum : 2940 mm

Diameter : 2"

Tiang besi pagar ditanam 50 cm kedalam pondasi beton cor ukuran 50 cm x 50 cm dan 85 cm x 50 cm. Tiang yang tertanam kedalam pondasi beton cor masing-masing harus dipasang anker 2 buah dengan diameter 12 mm dan panjang 15 cm. Masing-masing ujung anker ditekuk. Ujung atas tiang dibuat tipikal Y sesuai gambar lampiran.

g. Skur/Penyangga

Skur/penyangga pagar dipasang setiap 5,2 meter jarak horizontal atau dipasang selang seling pada setiap tiang pagar dan disetiap tiang pada belokan pagar.

h. Kawat Duri

Diatas kawat harmonika dipasang kawat duri melingkar setinggi 88 cm, Untuk menyanggah lingkaran kawat duri, dipasang tiga buah besi diameter 6 mm memanjang searah pagar dan dilas pada ujung atas tiang tipikal Y sesuai gambar lampiran.

i. Jaminan Mutu

Pagar harmonika pada Bandar Udara harus memenuhi standar spesifikasi diatas dengan jaminan mutu (*factory sertificate*).

j. Jarak Bebas Pagar

Jarak bebas dengan bagian luar maupun dalam pagar adalah 3 M. Dalam radius 3 M keluar ataupun ke dalam pagar tidak boleh ada benda atau sesuatu yang tinggi. Apabila kondisi lokasi tidak memungkinkan, perlu dikoordinasi dengan Direktorat Keamanan Penerbangan.

### 3.4 Pengertian Bangunan Terminal

Terminal bandar udara merupakan sebuah bangunan di bandar udara dimana penumpang berpindah antara transportasi darat menuju transportasi udara dan fasilitas yang membolehkan mereka menaiki dan meninggalkan pesawat. (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia). Berdasarkan surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/347/XII/1999 tentang Standar Rancang Bangun dan/atau Rekayasa Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara, dinyatakan bahwa bangunan terminal penumpang adalah penghubung utama antara sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara yang bertujuan untuk menampung 21 kegiatan-kegiatan transisi antara akses dari darat ke pesawat udara atau sebaliknya ; pemrosesan penumpang datang, berangkat maupun transit dan transfer serta pemindahan penumpang dan bagasi dari dan ke pesawat udara. Terminal penumpang harus mampu menampung kegiatan operasional, administrasi dan komersial serta harus memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan operasi penerbangan, disamping persyaratan lain yang berkaitan dengan masalah bangunan.

### **3.4.1 Pemeliharaan Gedung Terminal Bandar Udara**

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung, pemeliharaan bangunan gedung adalah kegiatan menjaga keandalan bangunan gedung beserta prasarana dan sarannya agar bangunan gedung selalu laik fungsi (*preventive maintenance*). Beberapa jenis pemeliharaan berdasarkan

#### **1. Pemeliharaan Terencana**

Pemeliharaan yang terorganisir dan terencana. Adanya pengendalian dan pencatatan rencana pemeliharaan.

#### **2. Pemeliharaan Prevatif**

Pemeliharaan dengan interval yang telah ditetapkan sebelumnya, atau berdasarkan kriteria tertentu. Bertujuan untuk mengurangi kemungkinan kegagalan atau degradasi performa suatu benda.

#### **3. Pemeliharaan Korektif**

Pemeliharaan yang dilakukan setelah kerusakan atau kegagalan terjadi, lalu mengembalikan atau mengganti benda tersebut ke kondisi yang diisyaratkan sesuai fungsinya.

#### **4. Pemeliharaan Darurat**

Pemeliharaan yang dilakukan dengan segera untuk menghindari risiko yang serius. Pemeliharaan bangunan gedung harus sering dilakukan selama masa penggunaan bangunan tersebut sehingga biaya perbaikan yang digunakan dapat ditekan sekecil-kecilnya.

### **3.4.2 Lingkup Pemeliharaan Gedung**

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung. Pekerjaan pemeliharaan meliputi jenis pembersihan, perapian, pemeriksaan, pengujian, perbaikan

dan/atau penggantian bahan atau perlengkapan bangunan gedung, dan kegiatan sejenis lainnya berdasarkan pedoman pengoperasian dan pemeliharaan bangunan gedung

### 3.5 Plafon Gedung

Plafon adalah permukaan interior yang menutupi ruangan bagian atas untuk membatasi jarak langit-langit dengan lantai pada suatu ruangan. Sebenarnya plafon tidak dianggap sebagai elemen struktural, tetapi menjadi permukaan yang menutup bagian dalam pada sebuah atap. Sejak dulu, plafon sudah menjadi bagian yang paling disukai untuk dekorasi dan sering dipakai untuk lukisan karena permukaan yang datar, dengan menonjolkan struktur lantai atau atap. Selain itu, plafon juga dijadikan sebagai bidang untuk pola relief. Biasanya lukisan-lukisan ini banyak ditunjukkan pada bangunan-bangunan keagamaan.

#### 3.5.1 Jenis – Jenis Plafon

Ada banyak sekali jenis plafon dan masing-masing memiliki kelebihan serta kekurangannya tersendiri, pemilihan plafon berbagai macam jenisnya sesuai kebutuhan. Berikut adalah jenis-jenis plafon:

##### 1. Plafon Triplek

plafon triplek adalah pilihan yang paling unggul berkat berbagai keuntungan dan kemudahan yang ditawarkan. Plafon triplek ini terbuat dari bahan kayu triplek



**Gambar 3. 1 Plafon Triplek**  
(Sumber: Jurnal Kontruksi Bangunan)

## 2. Plafon Eternit

Jenis eternit termasuk jenis yang terbilang cukup baik dalam segi daya tahan, karena plafon satu ini cukup tahan terhadap air dan api.



**Gambar 3. 2 Plafon Eternit**  
(Sumber: Jurnal Kontruksi Bangunan)

## 3. Plafon Gypsum

Plafon gypsum adalah pilihan jenis plafon yang paling banyak penggunaannya di masyarakat baik untuk pelengkap interior rumah modern ataupun rumah semi modern.



**Gambar 3. 3 Plafon Gypsum**  
(Sumber: Jurnal Kontruksi Bangunan)

## 4. Plafon PVC (*Polyvinyl Chloride*)

Plafon PVC terbuat dari material yang sama untuk pembuatan pipa air, yaitu *Polyvinyl Chloride*. Bahan PVC ini sudah terkenal sangat awet karena memiliki daya tahan yang tinggi terhadap air, api, dan juga serangan rayap. Plafon PVC dipilih karena materialnya yang kuat dan sangat ringan.



**Gambar 3. 4 Plafon PVC (*Polyvinyl Chloride*)**

(Sumber: Jurnal Kontruksi Bangunan)

#### 5. Plafon Metal

jenis ini terbuat dari lempengan metal yang tipis, yang kemudian disusun untuk dibuat material ini dan kalian bisa menyesuaikan motif yang diinginkan



**Gambar 3. 5 Plafon Metal**  
(Sumber: Jurnal Kontruksi Bangunan)

#### 6. Plafon Akustik

Material berikutnya tak hanya berguna sebagai hiasan atap rumah karena fungsi sampingannya dapat juga menjadi peredam suara.



**Gambar 3. 6 Plafon Akustik**  
(Sumber: Jurnal Kontruksi Bangunan)

### 3.5.2 Fungsi Plafon

Fungsi dari plafon adalah langit – langit atau bagian dari konstruksi bangunan yang berfungsi sebagai penutup atap sebuah bangunan. Pada dasarnya fungsi utama plafon adalah untuk mencegah cuaca panas atau cuaca dingin agar tidak langsung masuk ke dalam bangunan setelah menembus atap. Beberapa fungsi plafon antara lain :

1. Penutup rangka atap agar saat kita berada di ruangan, bagian atap terlihat bersih dan tidak terlihat rangka atap yang kurang rapi.
2. Menahan kotoran / material dari atap, mengantisipasi masuknya hewan pengganggu dan melindungi ruang dari percikan air hujan yang menembus atap
3. Menahan udara panas dan dingin dari luar bangunan yang masuk melalui atap dan plafon berfungsi dapat menginsulasi suhu hangat diantara genteng dan juga plafon sehingga suhu di dalam ruangan akan cenderung lebih sejuk dan nyaman bagi penghuninya

### 3.5.3 Jenis – Jenis Kegiatan Pemeliharaan Plafon

Dalam kegiatan pemeliharaan dibedakan jenis – jenis pemeliharaan berdasarkan tingkat kerusakannya. Pengelompokan jenis – jenis pemeliharaan yaitu :

#### 1. Rehabilitasi

Memperbaiki bangunan yang telah rusak sebagian dengan maksud menggunakan sesuai dengan fungsi tertentu yang tatap, baik arsitekturnya maupun struktur bangunan gedung tetap dipertahankan seperti semula, sedang utilitas dapat berubah.

#### 2. Renovasi

Memperbaiki bangunan yang telah rusak berat sebagian dengan maksud menggunakan sesuai fungsi tertentu yang dapat

tetap atau berubah, baik arsitektur, struktur maupun utilitas bangunannya.

### 3. Restorasi

Memperbaiki bangunan yang telah rusak berat sebagian dengan maksud menggunakan sesuai fungsi tertentu yang dapat tetap atau berubah, baik arsitektur, struktur maupun utilitas bangunannya

## 3.6 Tingkat Kerusakan Bangunan

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung. Kerusakan bangunan adalah tidak berfungsinya bangunan atau komponen bangunan akibat penyusutan/berakhirnya umur bangunan, atau akibat ulah manusia atau perilaku alam seperti beban fungsi yang berlebih, kebakaran, gempa bumi, atau sebab lain yang sejenis. Intensitas kerusakan bangunan dapat digolongkan atas tiga tingkat kerusakan, yaitu:

### 1. Kerusakan Ringan

Kerusakan ringan adalah kerusakan terutama pada komponen non struktural, seperti penutup atap, langit-langit, penutup lantai, dan dinding pengisi.

### 2. Kerusakan Sedang

Kerusakan sedang adalah kerusakan pada sebagian komponen non-struktural, dan atau komponen struktural seperti struktur atap, lantai, dan lain-lain.

### 3. Kerusakan berat

Kerusakan Berat adalah kerusakan pada sebagian besar komponen bangunan, baik struktural maupun non-struktural yang apabila setelah diperbaiki masih dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training* I

Sebagai peran untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten, Politeknik Penerbangan Surabaya menjadi Lembaga Pendidikan yang dapat mencetak lulusan yang mampu bersaing dengan mengaplikasikan ilmu dan keterampilannya yang dimilikinya ke dunia kerja mendatang. Oleh karena itu, demi mewujudkan tujuan tersebut Politeknik Penerbangan Surabaya menjadikan suatu program yang dinamakan Program *On The Job Training* merupakan langkah pertama agar para taruna taruni mengenal dunia kerja nyata. Kegiatan *On The Job Training* kali ini dilaksanakan di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci. Pelaksanaan *On The Job Training* berlangsung selama 5 bulan mulai tanggal 01 April sampai dengan 19 September 2024.

##### 4.1.1 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas sisi darat merupakan fasilitas penunjang di bandar udara yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang berada di sisi darat bandar udara yang dengan sengaja dirancang dan dikelola untuk penunjang pergerakan kendaraan darat, penumpang, maupun angkutan lainnya di kawasan bandar udara. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan taruna/I di bagian fasilitas sisi darat adalah sebagai berikut:

- a. inspeksi harian, perbaikan, perencanaan, melaporkan, dan mengevaluasi kerusakan ringan maupun berat fasilitas bangunan terminal keberangkatan dan kedatangan.
- b. memelihara dan memperbaiki pagar batas lahan bandar udara.
- c. Perencanaan dan Pembangunan Gudang unit bangunan dan landasan.
- d. Perencanaan dan Pembangunan atap *smoking area*

- e. Pemeliharaan, perbaikan, perencanaan, pembangunan dan evaluasi kerusakan yang terjadi pada fasilitas pagar rumah dinas

#### 4.1.2 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas sisi udara merupakan bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik sehingga setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Berikut merupakan fasilitas sisi udara yang ada di Unit Penyelenggara Bandar Udara Depati Parbo Kerinci:

- a. Memahami cara pengoperasian dan kegunaan alat - alat berat seperti *Vibro Roller, John Deer, Excavator*
- b. inspeksi harian, pembersihan FOD (*Foreign Object Debris*) perbaikan, perencanaan, melaporkan, dan mengevaluasi kerusakan ringan maupun berat pada fasilitas landas pacu (*runway*), Landas Hubung (*Taxiway*), *Apron*.
- c. Melakukan pekerjaan pembersihan dan perawatan terhadap saluran drainase *apron* baru

#### 4.2 Jadwal *On The Job Training*

Pelaksanaan program *On The Job Training* (OJT) bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VII Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan mulai tanggal 4 April 2024 sampai dengan 19 September 2024. Jadwal dan kegiatan selama pelaksanaan OJT tertera pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 1** Jadwal Pelaksanaan OJT UPBU Depati Parbo

No	Tanggal	Uraian kegiatan
1	1 April 2024	Taruna sampai di Lokasi OJT
2	1 April 2024 – 19 September 2024	Taruna melaksanakan dinas harian
3	9 September 2024	Taruna melaksanakan sidang OJT

### 4.3 Permasalahan *On The Job Training I*

Dalam pelaksanaan *On The Job Training* di Bandar Udara Depati Parbo penulis menemukan permasalahan yaitu :

1. Tidak adanya pagar parimeter sementara sebagai pembatas antara apron baru dan *taxiway* baru untuk mengantisipasi hewan liar ataupun benda asing yang akan menerobos masuk sehingga dapat membahayakan keselamatan penerbangan.
2. Terjadi kerusakan atau jebolnya plafon terminal kedatangan yang dapat membahayakan keselamatan penumpang.

### 4.4 Penyelesaian Masalah

#### 4.4.1 Pelaksanaan Pembuatan Pagar Parimeter *Taxiway*

Pembuatan pagar parimeter di sekitar *taxiway* adalah langkah penting untuk menjaga keamanan dan keselamatan penerbangan. Pagar ini berfungsi untuk mencegah akses tidak sah ke area *taxiway*. Adapun alat dan bahan yang diperlukan yaitu sebagai berikut ini :

**Tabel 4. 2** Alat dan Bahan Pembuatan dan Pemasangan Pagar Parimeter

Alat dan Bahan yang diperlukan	Jumlah
Tiang pagar wiremesh BRC	17 batang
Pagar wiremesh BRC	7 buah
Alat pengelasan	1 buah
Elektroda 2.0mm	1 pack
Helm pelindung pengelasan	1 buah
Mesin gerinda potong	1 buah
Semen	1 zak
Cangkul	3 buah
Angkong	1 buah
Sarung tangan	10 pasang
Linggis	2 buah
Sendok semen	2 buah
Roda pagar 5inch	16 buah
Gembok pagar stainless 500mm	3 buah
Rantai pagar 6mm	3 buah
Kawat duri <i>razor</i>	3mm
Baut dan klam	1 pack
Kawat <i>Drawing</i>	3mm

Berikut ini langkah pelaksanaan pembuatan pagar parimeter *taxiway* baru :

#### A. Pekerjaan Pembuatan Pagar

Pagar BRC (*British Reinforced Concrete*) adalah jenis pagar yang terbuat dari besi baja yang diolah sedemikian rupa sehingga menjadi pagar yang kokoh, tahan lama, dan mudah dipasang. Spesifikasi pembuatan pagar ini berdasarkan KP 601 Tahun 2015 dengan tinggi minimal pagar 2,44 meter, ujung atas tiang dibuat tipikal Y dilengkapi dengan kawat berduri diatasnya serta roda dibagian bawah. Berikut ini tahap pekerjaan pembuatan pagar BRC :

1. Pemotongan tiang galvanis untuk pembuatan kerangka pagar



**Gambar 4. 1** Pemotongan Tiang Galvanis  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

2. Pengelasan Tiang Pagar



**Gambar 4. 2** Pengelasan Tiang Pagar Galvanis  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

### 3. Pengelasan BRC ke Tiang Galvanis



**Gambar 4.3** Pengelasan BRC ke Tiang Galvanis  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

### 3. Pemasangan Roda Dibagian Bawah Tiang Galvanis



**Gambar 4.4** Pemasangan Roda Dibagian Bawah Tiang Galvanis  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

## B. Pekerjaan Penggalian Pondasi

Setelah pekerjaan pembuatan pagar BRC, selanjutnya dilakukan proses penggalian tanah untuk pondasi. Tujuannya yaitu agar bisa berdiri kokoh saat dipasang. Selain itu untuk mengantisipasi adanya hewan liar yang menerobos melewati pagar, maka diperlukan pondasi setempat yang akan ditanam

tiang galvanis ke dalam tanah sedalam 65 cm. Proses pekerjaan penggalian tanah bisa dilihat dibawah ini



**Gambar 4. 5** Pekerjaan Penggalian Pondasi  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

**C. Pengelasan Antara Tiang Galvanis Beroda Dengan Tiang Pagar Eksisting**



**Gambar 4. 6** Pengelasan antara tiang galvanis dengan tiang pagar eksisting  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

**D. Pekerjaan Pengecoran Pondasi**

Setelah lubang untuk pondasi digali, selanjutnya merupakan pekerjaan pengecoran pondasi dengan menggunakan campuran IPC : 2Ps : 3Kr. Ukuran pondasi beton cor adalah 85 cm x 50 dengan tinggi 65 cm. Tiang besi pagar ditanam 50 cm ke dalam pondasi beton cor dengan masing-masing tiang dipasang anker 2 buah dengan diameter 12 mm dan panjang 15 cm. Pondasi diletakkan diatas urugan pasir setebal 5 cm sebagai alas pondasi.



**Gambar 4. 7 Pekerjaan Pengecoran Pondasi**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

#### E. Proses Pemasangan Kawat Razor

Proses pemasangan kawat duri dilakukan setelah pagar BRC berdiri. Tempatkan kawat duri pada posisi yang telah ditentukan. Biasanya kawat duri dipasang dengan mengikatkan ujungnya pada tiang atau struktur pagar BRC menggunakan kawat pengikat atau alat lain yang sesuai. Setelah pemasangan selesai, periksa seluruh bagian kawat duri untuk memastikan tidak ada bagian yang longgar atau tidak terpasang dengan benar.



**Gambar 4. 8 Pemasangan Kawat Razor**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

#### F. Gambar Hasil Penggerjaan



**Gambar 4. 9 Hasil Penggerjaan Pagar Taxiway Baru**  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

#### 4.4.2 Perbaikan Plafon Terminal Kedatangan

Perbaikan plafon di terminal kedatangan dilakukan untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan penumpang. Proses perbaikan biasanya dijadwalkan agar tidak mengganggu operasional bandara. Keadaan plafon di terminal kedatangan saat ini jebol, sehingga diperlukannya perbaikan. Berikut ini langkah perbaikan plafon terminal kedatangan :

##### A. Tahap Persiapan

1. Menentukan titik kerusakan, yaitu terdapat 8 titik kerusakan.
2. Hal – hal yang perlu disiapkan yaitu sebagai berikut :
  - a. Personil

Pada saat memperbaiki plafon terminal kedatangan ini, personil yang ikut membantu yaitu 10 anak OJT dan 1 supervisor lapangan

##### b. Peralatan yang digunakan

Berdasarkan kerusakan di lapangan, maka alat dan material yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 3** Alat dan Bahan Perbaikan Plafon Terminal Kedatangan

Alat dan Bahan	Jumlah
Tangga	1 Unit
Bor Tangan	1 Buah
Sekrup	1 Pack
Plafon PVC	8 lembar
Sarung tangan	6 buah

B. Teknis Pelaksanaan

- a. Pihak terkait melaporkan ke pihak Unit Bangunan dan Landasan bahwa telah ditemukannya permasalahan pada plafon yang jebol di Gedung Terminal
- b. Pihak Unit Bangunan dan Landasan langsung menuju ke Lokasi yang telah dilaporkan



**Gambar 4. 10** Kondisi plafon yang rusak di terminal kedatangan  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

- c. Selanjutnya, siapkan peralatan yang dibutuhkan, seperti bor tangan, baut, tangga, plafon pvc dan juga alat pengaman seperti sarung tangan. Pastikan peralatan dalam kondisi baik dan aman digunakan.
- d. Tahap berikutnya pelaksana mulai melakukan perbaikan plafon. Yang dimana pasang lembaran PVC pada rangka dengan cara di bor dan dikaitkan dengan sekrup
- e. Pastikan setiap lembaran PVC terpasang dengan rapat dan tidak ada celah yang terlihat



**Gambar 4. 11** Proses penggerjaan plafon terminal kedatangan  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

- f. Setelah pemasangan selesai, lakukan pemeriksaan menyeluruh untuk memastikan semuanya terpasang dengan baik
- g. Bersihkan area kerja dari sisa – sisa material dan debu



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Kesimpulan Terhadap Bab IV**

Berdasarkan uraian dan hasil pengamatan penulis dalam melaksanakan kegiatan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci, penulis mencoba menyimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

###### **1. Pembuatan Pagar Parimeter *Taxiway* Baru**

Berdasarkan dari hasil pembahasan maka ditarik kesimpulan bahwa pemasangan pagar parimeter di Bandar Udara Depati Parbo Kerinci berkaitan dengan keamanan bandar udara. Dengan adanya pemasangan pagar parimeter ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan perlindungan terhadap akses yang tidak sah, yaitu seperti mencegah hewan liar yang dapat menimbulkan kecelakaan transportasi udara bila berada di area terlarang atau vital.

###### **2. Perbaikan Plafon Terminal Kedatangan**

Perbaikan plafon dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh struktur plafon berada dalam kondisi aman, menghindari risiko runtuh atau kerusakan yang bisa membahayakan penumpang dan staf bandara. Perbaikan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur terminal agar dapat memberikan kenyamanan maksimal bagi penumpang dan pengunjung. Dengan selesainya perbaikan plafon, terminal kedatangan diharapkan dapat kembali beroperasi secara optimal dengan infrastruktur yang lebih aman dan nyaman bagi semua pihak.

### 5.1.2 Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan OJT Secara Keseluruhan

Kegiatan *On the Job Training* ini dilaksanakan dengan tujuan agar taruna dan taruni Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu pengetahuan yang telah didapat saat berada di pendidikan, baik secara teori maupun praktikum. Yang dimana taruna taruni dapat memahami ilmu pengetahuan yang ada di lapangan agar taruna dan taruni memiliki pengalaman yang lebih luas. Dan juga agar taruna dan taruni dapat menyesuaikan diri dengan keadaan di lingkungan lapangan kerja

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Terhadap Bab IV

#### 1. Pembuatan Pagar Parimeter Taxiway Baru

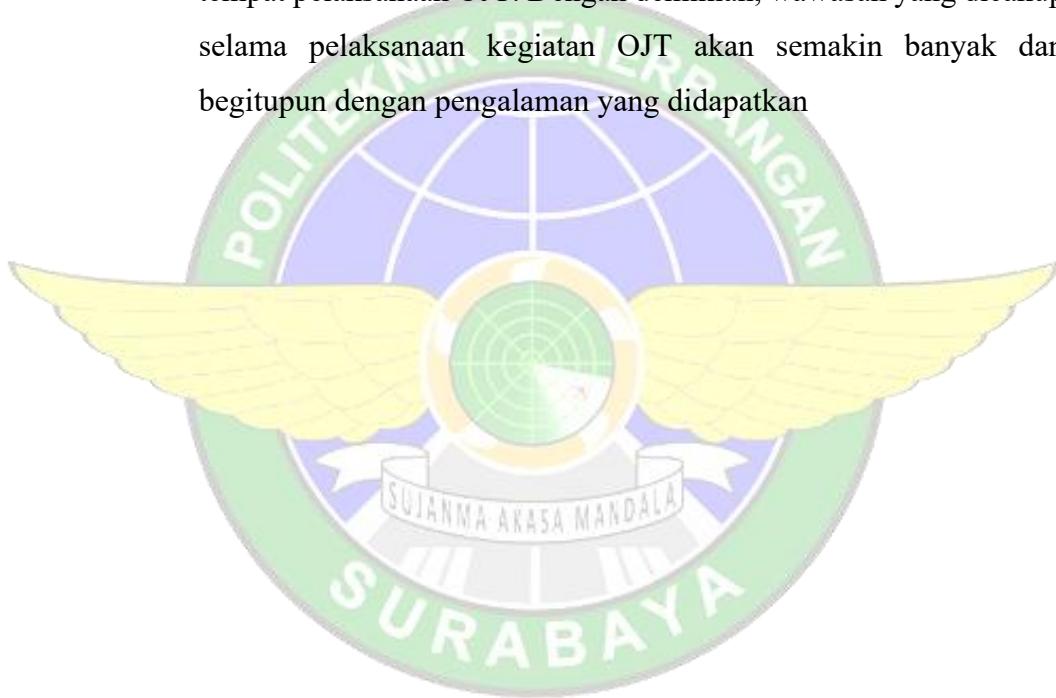
Setelah pemasangan pagar perimeter di Taxiway Baru selesai, sangat penting untuk terus melakukan perawatan berkala dan pengecekan rutin terhadap kondisi keamanan pagar. Hal ini akan memastikan bahwa pagar tetap berfungsi dengan baik dan dapat memberikan perlindungan yang optimal dalam jangka panjang.

#### 2. Perbaikan Plafon Terminal Kedatangan

Sebelum memulai perbaikan, penting untuk berkomunikasi secara efektif dengan pengguna bandara mengenai proses yang akan berlangsung. Memberikan informasi yang jelas tentang jadwal perbaikan dan potensi dampaknya dapat membantu meminimalkan ketidaknyamanan bagi pengguna bandara selama proses perbaikan berlangsung. Transparansi ini akan meningkatkan pemahaman dan kerja sama dari semua pihak yang terlibat.

### 5.2.2 Saran Terhadap Pelaksanaan OJT Keseluruhan

Di dalam pelaksanaan *On the Job Training* yang dilaksanakan di Bandar Udara Depati Parbo Kertolongan, yang dimana diharapkan para taruna dan taruni dapat mengambil pengalaman dan pelajaran dengan cara lebih aktif dan selalu bertanya kepada narasumber yang berpengalaman dalam hal tersebut. Sangat diharapkan bagi seluruh peserta OJT untuk berani belajar lebih luas. Belajar bukan hanya seputar teknis akan tetapi juga mempelajari seputar manajerial yang mungkin hanya didapat di tempat pelaksanaan OJT. Dengan demikian, wawasan yang dicakup selama pelaksanaan kegiatan OJT akan semakin banyak dan begitupun dengan pengalaman yang didapatkan



## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Nurma Hariyanti (1), S. U. (2019). KAJIAN PENGAMANAN PERIMETER DALAM MENUNJANG KEAMANAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADI SOEMARMO-SURAKARTA. *Jurnal Ilmiah Aviasi Langit Biru Vol. 12*.
- Indonesia, K. P. (2015). *PM\_33\_Tahun\_2015 tentang Pengendalian Jalan Masuk (Access Control) Ke Daerah Keamanan Terbatas di Bandar Udara*.
- INDONESIA, M. P. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 92 Tahun 2015 Tentang Program Pengawasan Keamanan Penerbangan Nasional*.
- PMPE/127/2015. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 127 Tahun 2015 Tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional*.
- UDARA, D. J. (2015). *PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA NOMOR : KP 626 TAHUN 2015 TENTANG PEDOMAN TEKNIS OPERASIONAL PROGRAM KEAMANAN PENERBANGAN DENGAN*.
- UDARA, D. J. (2015). *Standar Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Sipil - Bagian 139 (Manual Of Standard CASR - Part 139) Volume 1 Bandar Udara (Aerodromes)*.
- UDARA, K. P. (2015). *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: Kp 601 Tahun 2015 Tentang Standar Pagar Untuk Daerah Keamanan Terbatas (Security Restricted Area) Bandar Udara*.
- UMUM, M. P. (2008). *PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM NOMOR: 24/PRT/M/2008 TENTANG PEDOMAN PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN BANGUNAN GEDUNG*.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2009 TENTANG PENERBANGAN*. (2009).

## LAMPIRAN

### **Lampiran 1. Form Kegiatan Harian *On The Job Training***

#### **FORM KEGIATAN HARIAN OJT**

Nama : Putu Ariesta Gita Wilarani

NIT : 30722019

PRODI : D-3 Teknik Bangunan dan Landasan

Lokasi OJT : Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	KANIT BANGLAND
1	Senin, 01/04/2024	<p style="text-align: center;"></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan</li> <li>- Pembuatan tanda helikopter untuk kunjungan Presiden</li> </ul>	 	
2	Selasa, 02/04/2024	<p style="text-align: center;"></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan perbaikan toilet EOC dalam rangka kunjungan Presiden</li> <li>- Perbaikan papan selamat datang</li> </ul>	 	

3	Rabu, 03/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Perbaikan papan selamat datang</li> </ul>	 	P
4	Kamis, 04/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pengukuran apron dan taxiway baru</li> </ul>	 	P
5	Jumat, 05/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		P
6	Sabtu, 06/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		P

7	Minggu, 07/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pemotongan rumput</li> </ul>	 	
8	Senin, 08/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pengukuran dimensi tiang pancang untuk pekerjaan gedung terminal baru</li> </ul>	 	
9	Selasa, 09/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		
10	Rabu, 10/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		

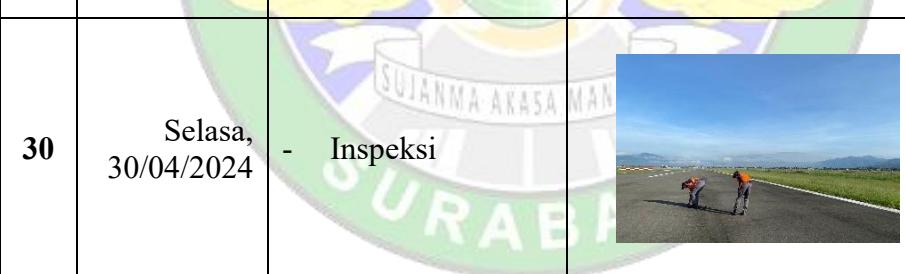
11	Kamis, 11/04/2024	- Inspeksi		
12	Jumat, 12/04/2024	- Inspeksi - Perbaikan saluran air	 	
13	Sabtu, 13/04/2024	- Inspeksi		
14	Minggu, 14/04/2024	- Inspeksi		
15	Senin, 15/04/2024	- Inspeksi		

16	Selasa, 16/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		
17	Rabu, 17/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		
18	Kamis, 18/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pegecekan kerusakan pagar rumah dinas kepala Bandar Udara</li> </ul>	 	
19	Jumat, 19/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Perbaikan pagar rumah dinas kepala Bandar Udara</li> </ul>	 	
20	Sabtu, 20/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pemotongan rumput area apron dan terminal</li> </ul>		

				
21	Minggu, 21/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pemotongan rumput area <i>apron</i> dan terminal</li> </ul>	 	
22	Senin, 22/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Menghadiri kegiatan uji tekan beton di Lab PU</li> </ul>	 	
23	Selasa, 23/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pengukuran dimensi <i>apron</i> dan <i>taxiway</i> baru</li> </ul>	 	

24	Rabu, 24/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Perbaikan kunci pintu ruang <i>hygiene</i></li> <li>- Perbaikan gagang pintu ruang toilet pria di Gedung PK-PPK</li> </ul>	  	 <p style="text-align: right;">P</p>	
25	Kamis, 25/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pemasangan kunci pada ruang <i>hygiene</i></li> <li>- Mengukur <i>U-Ditch</i> untuk pekerjaan saluran di area pengembangan</li> <li>- Menghitung sisa tiang pancang untuk pekerjaan gedung terminal baru</li> </ul>	   	 <p style="text-align: right;">P</p>	

26	Jumat, 26/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pembuatan tulangan <i>sloof</i> untuk pekerjaan gedung terminal baru</li> </ul>	 	
27	Sabtu, 27/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pengecoran tanggul selokan dan pengeroakan saluran selokan pada area rumah dinas</li> </ul>	 	
28	Minggu, 28/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengukuran <i>apron</i> dan <i>taxiway</i> baru</li> <li>- Pembuatan tanggul di area saluran rumah dinas</li> </ul>	 	

29	Senin, 29/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pengukuran marka <i>apron</i> baru</li> <li>- Pengecatan besi penutup bendungan</li> <li>- Pembersihan <i>drainase</i> sisi udara</li> </ul>	   	 <p style="text-align: right;">P</p>
30	Selasa, 30/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		 <p style="text-align: right;">P</p>

Supervisor 1



UNTUNG SUGITO, S.AP  
NIP : 19791216 201012 1 001

Supervisor 2



GINTAN SELIN, SH  
NIP : 19790605 200701 1 006

## FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Putu Ariesta Gita Wilarani

NIT : 30722019

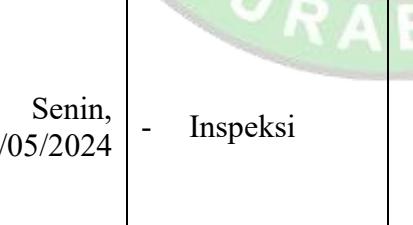
PRODI : D-3 Teknik Bangunan dan Landasan

Lokasi OJT : Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	KANIT BANGLAND
1	Rabu, 01/05/2024	- Inspeksi		
2	Kamis, 02/05/2024	- Inspeksi		
3	Jumat, 03/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Perbaikan plafon terminal kedatangan</li> </ul>	 	
4	Sabtu, 04/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pemotongan rumput</li> <li>- Pemasangan plafon pada ruang material</li> </ul>		

				
5	Minggu, 05/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Perbaikan atap dan plafon ruang material</li> </ul> 		
6	Senin, 06/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pemasangan list gypsum</li> </ul> 		
7	Selasa, 07/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pemotongan rumput</li> </ul> 		

				
8	Rabu, 08/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pengecatan list gypsum pada ruang material</li> </ul>	 	P
9	Kamis, 09/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pengecoran lantai kerja <i>pile cap</i></li> </ul>	 	P
10	Jumat, 10/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi pembuatan <i>manhold</i> plafon ruang material</li> <li>- Perbaikan keran air</li> <li>- Perbaikan pintu toilet</li> </ul>	 	P

			 	
11	Sabtu, 11/05/2024	 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		
12	Minggu, 12/05/2024	 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		
13	Senin, 13/05/2024	 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		
14	Selasa, 14/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pemasangan <i>sealant</i> pada area <i>apron</i></li> <li>- Pembersihan area untuk pembangunan</li> </ul>		

		gudang bangland	 	
15	Rabu, 15/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pemasangan rangka atap pada gudang bangland</li> </ul>	 	
16	Kamis, 16/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pemasangan semen waterproof dan plester seng pada gudang bangland</li> <li>- Pemasangan pondasi batu bata pada gudang bangland</li> </ul>	  	

17	<p>Jumat, 17/05/2024</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- <i>Leveling</i> tanah sebelum pengecoran pada Gudang bangland</li> <li>- Pemasangan rangka dinding Gudang bangland</li> <li>- Pengecoraan pada lantai Gudang bangland</li> <li>- Pemasangan spandek dinding pada Gudang bangland</li> </ul>	    	<p>P</p>
18	<p>Sabtu, 18/05/2024</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pemasangan spandek untuk dinding Gudang bangland</li> <li>- Pemasangan pintu Gudang bangland</li> </ul>	 	<p>P</p>

				
19	Minggu, 19/05/2024	- Inspeksi		P
20	Senin, 20/05/2024	- Inspeksi - Perbaikan atap plafon ruang A2B	 	P
21	Selasa, 21/05/2024	- Inspeksi - Penggantian tutup <i>septic tank</i> toilet PK - Menghitung koordinat untuk perhitungan KKOP di depan Puskesmas	  	P
22	Rabu, 22/05/2024	- Inspeksi		P

23	Kamis, 23/05/2024	- Inspeksi		P
24	Jumat, 24/05/2024	- Inspeksi		P
25	Sabtu, 25/05/2024	- Inspeksi		P
26	Minggu, 26/05/2024	- Inspeksi		P
27	Senin, 27/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pemasangan plafon ruang arsip</li> <li>- Perbaikan manhole ruang material</li> </ul>	  	P

28	Selasa, 28/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pembuatan sampel beton</li> <li>- Pengukuran jalan akses utama</li> </ul>	  	P
29	Rabu, 29/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Perbaikan fitting lampu ruang bendahara</li> <li>- Pemasangan slot pintu toilet Wanita PK</li> </ul>	  	P
30	Kamis, 30/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Perbaikan john deere</li> </ul>		P

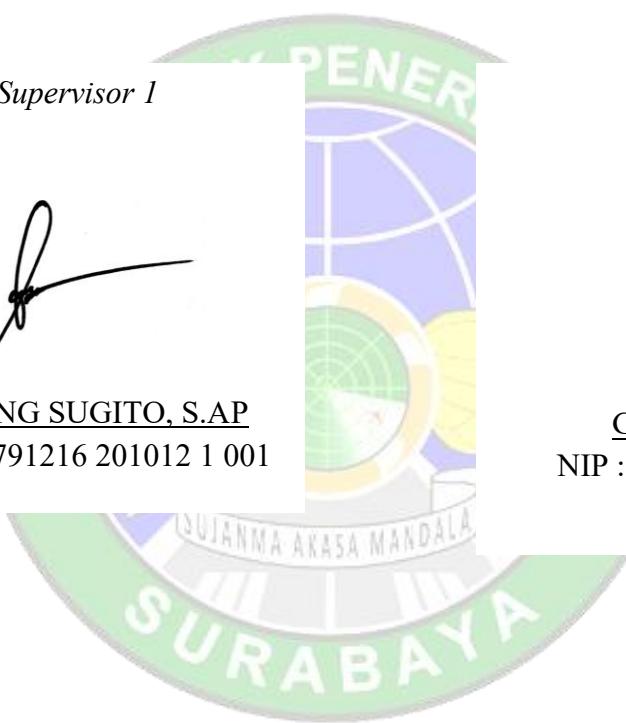
31	Jumat, 31/05/2024	- Inspeksi		P

*Supervisor 1*

UNTUNG SUGITO, S.AP  
NIP : 19791216 201012 1 001

*Supervisor 2*

GINTAN SELIN, SH  
NIP : 19790605 200701 1 006



## FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Putu Ariesta Gita Wilarani

NIT : 30722019

PRODI : D-3 Teknik Bangunan dan Landasan

Lokasi OJT : Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	KANIT BANGLAND
1	Sabtu, 01/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		
2	Minggu, 02/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pemotongan rumput sisi udara</li> </ul>	 	
3	Senin, 03/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		

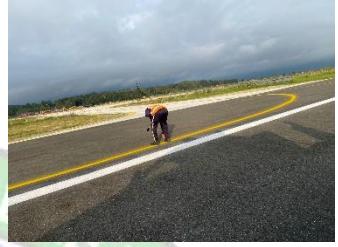
4	Selasa, 04/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		P
5	Rabu, 05/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		P
6	Kamis, 06/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pemasangan figura</li> </ul>	 	P
7	Jumat, 07/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pemotongan rumput</li> </ul>	 	P

8	Sabtu, 08/06/2024	- Inspeksi		
9	Minggu, 09/06/2024	- Inspeksi		
10	Senin, 10/06/2024	- Inspeksi		
11	Selasa, 11/06/2024	- Inspeksi		
12	Rabu, 12/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Perbaikan pagar parimeter</li> <li>- Perbaikan keran wastafel toilet pria terminal kedatangan</li> </ul>	 	

				
13	Kamis, 13/06/2024	- Inspeksi		P
14	Jumat, 14/06/2024	- Inspeksi		P
15	Sabtu, 15/06/2024	- Inspeksi		P
16	Minggu, 16/06/2024	- Inspeksi		P
17	Senin, 17/06/2024	- Inspeksi		P

18	Selasa, 18/06/2024	- Inspeksi		
19	Rabu 19/06/2024	- Inspeksi		
20	Kamis 20/06/2024	- Inspeksi		
21	Jumat, 21/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pengukuran area eksisting</li> </ul>	 	 
22	Sabtu, 22/06/2024	- Inspeksi		

23	Minggu, 23/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		<i>P</i>
24	Senin, 24/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pengukuran stakeout</li> <li>- Pengukuran kedalaman tanah keras akses jalan</li> </ul>	  	<i>P</i>
25	Selasa, 25/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pengukuran stakeout</li> </ul>		<i>P</i>

26	Rabu, 26/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		P
27	Kamis, 27/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pemugaran lahan area jembatan box culvert</li> <li>- Pengecatan kamar rumah dinas</li> </ul>	  	P
28	Jumat, 28/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pengecatan kamar rumah dinas</li> </ul>		P

29	Sabtu, 29/06/2024	- Inspeksi		
30	Minggu, 30/06/2024	- Inspeksi		

*Supervisor 1*

UNTUNG SUGITO, S.AP  
NIP : 19791216 201012 1 001

*Supervisor 2*

GINTAN SELIN, SH  
NIP : 19790605 200701 1 006



### FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Putu Ariesta Gita Wilarani

NIT : 30722019

PRODI : D-3 Teknik Bangunan dan Landasan

Lokasi OJT : Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	KANIT BANGLAND
1	Senin, 01/07/2024	- Inspeksi		
2	Selasa, 02/07/2024	- Inspeksi		
3	Rabu, 03/07/2024	- Inspeksi		
4	Kamis, 04/07/2024	- Inspeksi		

5	Jumat, 05/07/2024	- Inspeksi		
6	Sabtu, 06/07/2024	- Kegiatan perbandingan batu kali dan batu pecah		
7	Minggu, 07/07/2024	- Pemantauan pos pintu masuk proyek		
8	Senin, 08/07/2024	- Inspeksi		
9	Selasa, 09/07/2024	- Inspeksi		
10	Rabu, 10/07/2024	- Inspeksi - Perbaikan penutup toilet kedatangan wanita		

				
11	Kamis, 11/07/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pembuatan pagar taxiway baru</li> </ul>	 	
12	Jumat, 12/07/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		
13	Sabtu, 13/07/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		
14	Minggu, 14/07/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		

15	Senin, 15/07/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		P
16	Selasa, 16/07/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		P
17	Rabu, 17/07/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Perbaikan roda pagar taxiway baru</li> <li>- Perbaikan engsel pintu toilet pria kedatangan</li> </ul>	  	P
18	Kamis, 18/07/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Penggalian jalan akses utama</li> <li>- Perbaikan lampu pada toilet</li> </ul>	 	P

		kedatangan wanita		
19	Jumat, 19/07/2024	- Inspeksi		
20	Sabtu, 20/07/2024	- Perbaikan jhoonder		
21	Minggu, 21/07/2024	- Penggantian aki jhoonder		
22	Senin, 22/07/2024	- Inspeksi - Penggantian windshock	 	
23	Selasa, 23/07/2024	- Inspeksi - Pemotongan rumput		

				
24	Rabu, 24/07/2024	- Inspeksi		P
25	Kamis, 25/07/2024	- Inspeksi		P
26	Jumat, 26/07/2024	- Inspeksi		P
27	Sabtu, 27/07/2024	- Inspeksi		P
28	Minggu, 28/07/2024	- Inspeksi		P

29	Senin, 29/07/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		P
30	Selasa, 30/07/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		P
31	Rabu 31/07/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Perbaikan kunci pintu kantin</li> <li>- perbaikan handle&amp;kunci pintu toilet</li> <li>- pria PK</li> <li>- perbaikan roda pagar pos 2</li> <li>- pemasangan handle pintu toilet wanita pk</li> </ul>	   	P



*Supervisor 1*

UNTUNG SUGITO, S.AP  
NIP : 19791216 201012 1 001

*Supervisor 2*

GINTAN SELIN, SH  
NIP : 19790605 200701 1 006



## FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Putu Ariesta Gita Wilarani  
 NIT : 30722019  
 PRODI : D-3 Teknik Bangunan dan Landasan  
 Lokasi OJT : Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	KANIT BANGLAND
1	Kamis, 01/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Perbaikan pintu toilet terminal kedatangan</li> <li>- Pengecatan stand tv terminal</li> <li>- kedatangan</li> </ul>	  	
2	Jumat, 02/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		

3	Sabtu, 03/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecoran pondasi pagar taxiway baru</li> </ul>		
4	Minggu, 04/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		
5	Senin, 05/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		
6	Selasa, 06/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pemasangan kawat razor</li> <li>- Perbaikan keramik wastafel toilet Wanita terminal kedatangan</li> </ul>	  	

7	Rabu, 07/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Pembongkaran pagar lama papi light runway 30</li> </ul>	 	<i>P</i>
8	Kamis, 08/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		<i>P</i>
9	Jumat, 09/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> </ul>		<i>P</i>
10	Sabtu, 10/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasangan TV ruangan Kepala Bandara</li> </ul>		<i>P</i>
11	Minggu, 11/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		<i>P</i>

12	Senin, 12/08/2024	- Inspeksi		
13	Selasa, 13/08/2024	- Perbaikan plang huruf D		
14	Rabu, 14/08/2024	- Inspeksi		
15	Kamis, 15/08/2024	- Inspeksi - Perbaikan tulisan plang “Bandara Depati Parbo”	 	
16	Jumat, 16/08/2024	- Inspeksi		

17	Sabtu, 17/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Perbaikan plang tulisan “Bandara Depati Parbo”</li> </ul>	 	<i>P</i>
18	Minggu, 18/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		<i>P</i>
19	Senin, 19/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		<i>P</i>
20	Selasa, 20/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		<i>P</i>
21	Rabu, 21/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengukuran jarak papi</li> </ul>		<i>P</i>

22	Kamis, 22/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Penggantian baut pisau jhondeere</li> </ul>	 	
23	Jumat, 23/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> <li>- Perbaikan pagar parimeter papi</li> </ul>	 	
24	Sabtu, 24/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		

25	Minggu, 25/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		
26	Senin, 26/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		
27	Selasa, 27/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		
28	Rabu, 28/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan taxiway guidance sign</li> </ul>		
29	Kamis, 29/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pergantian windsock pada apron lama</li> </ul>		
30	Jumat, 30/08/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		

31	Sabtu 31/08/2024	- Pemasangan plang untuk banner		
----	---------------------	---------------------------------------	--	---

*Supervisor 1*



UNTUNG SUGITO, S.AP  
NIP : 19791216 201012 1 001

*Supervisor 2*



GINTAN SELIN, SH  
NIP : 19790605 200701 1 006



## FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Putu Ariesta Gita Wilarani  
 NIT : 30722019  
 PRODI : D-3 Teknik Bangunan dan Landasan  
 Lokasi OJT : Bandar Udara Depati Parbo Kerinci

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	KANIT BANGLAND
1	Minggu, 01/09/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasangan plang untuk banner</li> </ul>		P
2	Senin, 02/09/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelian material untuk pemasangan plafon terminal keberangkatan</li> </ul>		P
3	Selasa, 03/09/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi</li> </ul>		P

4	Rabu, 04/09/2024	- Gladi untuk persiapan sidang OJT		
5	Kamis, 05/09/2024	- Inspeksi		
6	Jumat, 06/09/2024	- Inspeksi		
7	Sabtu, 07/09/2024	- Pelaksanaan sidang OJT 1		

*Supervisor 1*



UNTUNG SUGITO, S.AP  
NIP : 19791216 201012 1 001

*Supervisor 2*



GINTAN SELIN, SH  
NIP : 19790605 200701 1 006

